SKRIPSI

PEMBINAAN ANAK JALANAN OLEH DINAS SOSIAL KOTAJAKARTA TIMUR UNTUK KETERTIBAN DI KECAMATAN DUREN SAWIT

FAUZI FILLACANO
07021381722165

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI

PEMBINAAN ANAK JALANAN OLEH DINAS SOSIAL KOTAJAKARTA TIMUR UNTUK KETERTIBAN DI KECAMATAN DUREN SAWIT

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

FAUZI FILLACANO
07021381722165

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"PEMBINAAN ANAK JALANAN OLEH DINAS SOSIAL KOTA JAKARTA TIMUR UNTUK KETERTIBAN DI KECAMATAN DUREN SAWIT "

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh:

Fauzi Fillacano

07021381722165

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Zulfikri Suleman, MA.		15/09 2022
NIP 19590720 198503 002	----------	----------
Pembimbing II		
2. Safira Soraida S.Sos, M.Sos.		22/09 2022
NIP 19820911 200604 2 00	----------	----------

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"PEMBINAAN ANAK JALANAN OLEH DINAS SOSIAL KOTA JAKARTA TIMUR UNTUK KETERTIBAN DI KECAMATAN DUREN SAWIT"

Skripsi
Oleh:

Fauzi Fillacano
07021381722165

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 21 Oktober 2022

Pembimbing:	Tanda Tangan
1. Dr Zulfikri Suleman, MA. NIP. 19590720 198503 1 002	----------
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. NIP. 19820911 200604 2 001	----------

Penguji:	Tanda Tangan
1. Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si NIP. 19601002 199203 2 001	----------
2. Gita Isyanawulan, S.Sos, MA NIP. 19861127 201504 2003	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan Sosiologi,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si NIP. 196601221990031004	**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si** NIP. 198002112003122003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzi Fillacano

NIM : 07021381722165

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Jakarta Timur Untuk Ketertiban Di Kecematan Duren Sawit" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjimplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya,12 November 2022
rnyataan,

METERAI TEMPEL
C63AJX965799876

Fauzi Fillacano
07021381722165

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

"Bahagia itu sangat sederhana, kita hanya perlu bersyukur dan menikmati kesempatan yang sudah diberikan"

Skripsi ini saya pesembahkan kepada:

1. Papa dan Mama saya: Rinald Chaniago dan Azmiyatul Yasma
2. Kakak saya: Corryatul Filacano, Rahmayatul Fillacano, Oktaviatul Fillacano
3. Keluarga besar saya: Keluarga Anwar dan Animar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Semesta Alam, karena atas kasih dan karuniaNya sehingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan Skripsi. Segala usaha dan pembahasan dalam skripsi ini sengaja dituliskan sebagai legitimasi ataupun syarat untuk mendapatkan Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Sosiologi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata baik dan banyak terdapat kekurangan. Akan tetapi justru dengan demikian penulis berharap agar karya sederhana ini dapat merangsang pemikiran mahasiswa lain untuk melakukan penyempurnaan juga pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua orang tanpa terkecuali yang telah dengan tulus membantu secara fisik maupun psikis dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA., selaku pembimbing I dan Ibu Safira Soraida S.Sos, M.Sos., selaku pembimbing II untuk setiap: setiap; arahan, saran, waktu, kepercayaan, dan kesabaran Mbak Safira, yang sangat berarti bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang memberikan banyak ilmu dan membantu dalam seluruh proses perkuliahan.
6. Seluruh informan dalam penelitian ini, untuk waktu dan kesediaan bapak/ibu untuk diteliti.

7. Orang-orang terdekat saya dari SMA ada Ardhito, Avan, Diaz, dan Raisha yang telah mendukung, memberikan semangat, dan menjadi alasan untuk saya harus lulus kuliah.
8. Teruntuk teman perkuliahan saya dari awal ada Aryok, Hagi, Mia dan Ichal yang selalu mengingatkan dan menemani dalam mengerjakan penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan (meskipun kecil) bagi Ilmu Pengetahuan yang terus berkembang. Maka pada akhirnya penulis mempersembahkan tulisan ilmiah berbentuk skripsi ini dengan judul **"Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Jakarta Timur Untuk Ketertiban di Kecamatan Duren Sawit"**.

Palembang, ...Juli 2022

Penulis

Fauzi Fillacano

RINGKASAN

PEMBINAAN ANAK JALANAN OLEH DINAS SOSIAL KOTA JAKARTA TIMUR UNTUK KETERTIBAN DI KECAMATAN DUREN SAWIT

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk pembinaan anak jalanan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial guna ketertiban di Kecamatan Duren Sawit dan mengetahui faktor yang mempengaruhi pembinaan anak jalanan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial guna ketertiban di Kecamatan Duren Sawit. Penelitian menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Wawancara dilakukan pada informan Kepala Dinas Sosial Kota Jakarta Timur, Sub Bagian Tata Usaha, Kasi Rehabilitasi dan Pemberdayaan Sosial, Kepala pada Bidang Satuan Pelaksana Sosial Kecamatan, Kepala Panti Sosial Bina Anak dan Remaja dan Anak Jalanan binaan Panti Sosial Bina Anak dan Remaja. Hasil penelitian adalah Bentuk Pembinaan Anak Jalanan Yang Dilakukan Oleh Dinas Sosial Untuk Ketertiban Di Kecamatan Duren Sawit yaitu pembinaan fisik, dimana pembinaan fisik meliputi lari atau senam pagi. Kemudian pelaksanaan kegiatan PBB (baris-berbaris) setiap Minggu. Pembinaan mental psikologi, dimana pembinaan ini meliputi kegiatan pendampingan pada anak baik tidak/sedang bermasalah. Bimbingan moral, dimana bimbingan moral meliputi kegiatan ceramah yang dilakukan dua minggu sekali setiap Senin dengan pemberian materi-materi keagamaan seperti bacaan tajwid, wudhu, sholat, dan membaca Al-Quran. Bimbingan sosial, dimana bimbingan sosaial meliputi kegiatan permainan yang dilakukan untuk memberikan motivasi baik secara individu maupun kelompok dan kegiatan menonton film dengan materi kepemimpinan, kerjasama, tolong menolong, percaya diri, dan sebagainya. Keterampilan usaha atau kerja, dimana kegiatan ini meliputi kegiatan pertanian dan las untuk anak laki-laki, kegiatan menjahit dan tata kecantikan untuk anak perempuan. Faktor yang mempengaruhi pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Jakrta Timur yaitu dikarenakan jumlah kasus anak jalanan di Kecamatan Duren Sawit setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2020 terdapat 6 kasus jenis PMKS anak jalanan sebanyak 9 orang yang mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebanyak 16 orang. Kemudian anak jalanan cukup meresahkan masyarakat bahwa adanya anak jalanan yang aktivitasnya sebagai pengamen dan pengemis ini juga mengakibatkan masalah kejahatan kriminal seperti menodong, menjambret dan mencopet. Sehingga Dinas Sosial Kota Jakarta Timur melakukan pembinaan anak jalanan di Kecamatan Duren Sawit.

Kata Kunci: Pembinaan, Anak Jalanan.

Palembang, 21 Oktober 2022
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zulfikri Suleman, MA.	**Safira Sorayda, S.Sos., M.Sos**
NIP. 195907201985031002	NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Universitas Sriwijaya

SUMMARY

GUIDANCE FOR STREET CHILDREN BY THE EAST JAKARTA SOCIAL SERVICES FOR ORDERLINESS IN DUREN SAWIT DISTRICT

The purpose of this study is to determine the form of fostering street children carried out by the Social Service for order in Duren Sawit District and to determine the factors that influence the development of street children carried out by the Social Service for order in Duren Sawit District. The study used a qualitative descriptive method. Interviews were conducted with informants from the Head of the East Jakarta City Social Service, Sub- Division of Administration, Head of Rehabilitation and Social Empowerment, Head of the Sub-District Social Implementation Unit, Head of Panti Social Development for Children and Adolescents and Street Children fostered by Panti Sosial Bina Anak and Adolescents. The result of the research is the form of street children development carried out by the Social Service for Order in Duren Sawit District, namely physical coaching, where physical coaching includes running or morning exercise. Then the implementation of UN activities (lines) every Sunday. Mental psychology coaching, where this coaching includes mentoring activities for children who are not / are having problems. Moral guidance, where moral guidance includes lectures which are held every two weeks every Monday by providing religious materials such as reading recitation, ablution, praying,and reading the Koran. Social guidance, where social guidance includes game activities carried out to provide motivation both individually and in groups and watching movies with material on leadership, cooperation, help, confidence, and so on. Business or work skills, where these activities include agricultural and welding activities for boys, sewing and beautification activities for girls. Factors that affect the development of street children carried out by the East Jakarta Social Service, namely because the number of cases of street children in Duren Sawit District every year tends to increase in 2020, there are 6 cases of PMKS types of street children as many as 9 people who have increased in 2021 as many as 16 people . Then the street children are quite disturbing to the public thatthe existence of street children whose activities as buskers and beggars also results in the problem of criminal crimes such as pointing, snatching and pickpocketing. So that theEast Jakarta City Social Service provides guidance for street children in Duren Sawit District.

Keywords: Construction, Street Children.

Palembang, 21 October 2022
Knowing/Agreeing

Advisor I	*Advisor II*
Dr. Zulfikri Suleman, MA.	**Safira Sor[illegible]ida, S.Sos., M.Sos**
NIP. 195907201985031002	NIP. 198209112006042001

Head of the Sociology Department
Faculty of Social and Political
Sriwijaya University

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN ORISINALITAS iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.3.1 Tujuan Umum 6
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktisi 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Penelitian Terdahulu 8
2.2 Landasan Konsep 22
2.2.1 Pengertian Pembinaan 22
2.2.2 Bentuk-Bentuk Pembinaan 24
2.2.3 Tujuan Pembinaan 24
2.2.4 Pengertian Anak Jalanan 25
2.2.5 Karakteristik Anak Jalanan 26
2.2.6 Faktor – Faktor Penyebab Timbulnya Anak Jalanan 27
2.2.7 Masalah Yang Dihadapi Anak Jalanan 30
2.2.8 Anak Jalanan Putus Sekolah 31
2.2.9 Dinas Sosial 33
2.2.10 Ketertiban 34
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran 36
BAB III METODE PENELITIAN 37
3.1 Desain Penelitian 37
3.2 Lokasi Penelitian 37
3.3 Strategi Penelitian 38
3.4 Fokus Penelitian 38
3.5 Jenis dan Sumber Data 40

3.6 Penentuan Informan 41
3.7 Peranan Peneliti 42
3.8 Unit Analisis Data 43
3.9 Teknik Pengumpulan Data 43
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 46
3.11 Teknik Analisis Data 49
3.12 Jadwal Penelitian 52
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN 53
4.1 Gambaran Umum Kota Jakarta Timur 53
4.1.1 Kondisi Geografis dan Wilayah Administrasi 53
4.1.2 Penduduk 55
4.1.3 Pendidikan 56
4.2 Profil Dinas Sosisl Jakarta Timur 56
4.2.1 Visi dan Misi Dinas Sosial Jakarta Timur 57
4.2.2 Tugas dan Fungsi Dinas Sosial Jakarta Timur 58
4.2.3 Struktur Organisasi 60
4.3 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 61
4.3.1 Gambaran Umum Kecamatan Duren Sawit 61
4.3.2 Penduduk 62
4.3.3 Pendidikan 64
4.4 Deskripsi Informan 65
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 70
5.1 Bentuk Pembinaan Anak Jalanan Yang Dilakukan Oleh Dinas Sosial Untuk Ketertiban Di Kecamatan Duren Sawit 70
5.1.1 Pembinaan Fisik 70
5.1.2 Bimbingan Mental Psikologi 74
5.1.3 Bimbingan Moral Keagamaan 77
5.1.4 Bimbingan Sosial 82
5.1.5 Pelatihan Keterampilan Usaha 85
Tabel Pembinaan 88
5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Anak Jalanan Yang Dilakukan Oleh Dinas Sosial Untuk Ketertiban Di Kecamatan Duren Sawit 90
5.2.1 Kenaikan Jumlah Kasus Anak Jalanan di Kecamatan Duren Sawit 90
5.2.2 Anak Jalanan Meresahkan Masyarakat di Kecamatan Duren Sawit Yang Menyebabkan Masalah Kejahatan Kriminal 97
BAB VI PENUTUP 109
6.1 Kesimpulan 109
6.2 Saran 110
DAFTAR PUSTAKA 111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persebaran Anak Jalanan DKI Jakarta 3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 19
Tabel 2.2 Masalah yang Dihadapi Anak Jalanan 30
Tabel 3.1 Fokus Penelitian 37
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian 44
Tabel 3.3 Pembinaan..... 88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Anak Jalanan di Kota Jakarta Timur 3
Bagan 2.1 Alur Kerangka Pemikiran 34

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jakarta merupakan salah satu kota padat penduduk di Indonesia dan merupakan ibukota pemerintahan dan administrasi Indonesia. Tidak beda dengan kota – kota padat yang lain, Kota Jakarta pun dihadapi dengan permasalahan khususnya masalah sosial. Satu contoh dari masalah sosial yakni terdapat kecenderungan penyandang masalah kesejahteran sosial atau disebut juga PMKS. Penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) ini meliputi beberapa jenis seperti fakir miskin, gelandangan anak jalanan dan lain-lain. Permasalahan kesejahteraan sosial tentu menjadi suatu masalah yang besar bagi suatu Negara ataupun daerah yang mana pada penelitian ini adalah Jakarta Timur yang merupakan kota metropolitan. Anak jalanan merupakan salah satu contoh dari penyandang masalah kesejahteraan sosial atau PMKS, yang mana merupakan remaja atau anak yang hidup bebas di jalanan. Berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh Kemensos Indonesia (2005), anak jalanan yakni anak yang menghabiskan separuh besar waktu nya dijalanan guna menjalankan aktivitas sehari-harinya, baik cari nafkah atau hilir-mudik di jalan serta tempat umum lain. Sementara menurut Suyanto dalam Nugroho (2010), anak jalanan yakni anak yang terbuang, termarjinal, serta terasing, sebab separuh besar dari mereka haruslah berhadapan dengan lingkungan perkotaan yang keras dan sangatlah tidak mendukung dalam umurnya yang masih kecil.

Anak jalanan di Indonesia sendiri menjadi suatu permasalahan yang hampir dirasakan atau dihadapi oleh banyak kota-kota besar di Indonesia. Seperti konsep yang dijelaskan oleh (Nugroho, 2010) bahwa anak jalanan merupakan anak yang tersisih karena menghadapi kehidupan perkotaan yang keras. Berdasarkan konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin kompleks kehidupan pada daerah tersebut akan mendorong hadirnya anak jalanan itu sendiri sebagai implikasi dari kompleksitas kehidupan sosial perkotaan. Hadirnya anak jalanan disebabkan kompleksitas kehidupan sosial di suatu daerah yang mana dapat diartikan bahwa dengan tingginya standar kehidupan perkotaan dan

kompleksitas lembaga sosial dan stratifikasi sosial menciptakan kesenjangan sosial yang mana output dari adanya *gap* tersebut menghasilkan beberapa golongan yang tersisih atau termarjinalkan seperti pada contoh ini adalah anak jalanan.

Berdasarkan data Kementerian Sosial yang diambil dari Dashboard Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) SIKS-NG per-15 Desember 2020, jumlah anak terlantar di Indonesia sebanyak 67.368 orang. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Badan Pusat Statistik Republik Indonesia tahun 1998 menunjukan jika anak jalanan dengan nasional jumlahnya seputaran 2,8 juta anak. Dua tahun selanjutnya, tahun 2000, angka itu mendapati peningkatan sekiranya 5,4%, maka totalnya jadi 3,1 juta anak. Pada tahun yang bersamaan, anak yang termasuk bahaya jadi anak jalanan totalnya 10,3 juta anak atau 17, 6% daripopulasi anak diIndonesia, yakni 58,7 juta anak. Kementrian Sosial RI menyebutkan yakni angka anak jalanan selalu naik dari tahun ke tahun dan mencapai 5,4 juta individu. Namun , Kementerian Sosial RI mengungkapkan jika akhir tahun 2014 tersebut Indonesia akan bebas dari permasalahan anak jalanan. Dari tahun 2011 Kementerian Sosial RI sudah menjalankan penanganan sekiranya 80 persen anak jalanan. Berarti sekarang masih sisa 20 persen lagi anak jalanan yang belum ditangani. Guna memberantas anak terbuang tersebut dibutuhkan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selainnya itu diinginkan Provinsi, Kabupaten dan Kota di semua Indonesia bisa memgunakan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) guna mengendalikan permasalahan anak terlantar (Departemen Sosial RI,2004)

Anak jalanan atau sering disebut anjal yakni gambaran hidup anak-anak yang tiap harinya hilir mudik dijalanan yang dapat secara gampang kita lihat di tiap sudut Kota, misalnya anak-anak di Jakarta. Umur relatif mereka sebenarnya saat ini saat proses belajar serta mendapat pendidikan yang sepadan dengan anak- anak seumurnya. Sejumlah anak jalanan di seputaran Kota Jakarta hidup nya bergantung dengan bersihkan kaca mobil memakai kemoceng di lampu lalu lintas berwarnamerah. Terdapat pula yang profesinya adalah pedagang kue keliling serta menata letak sepatu dimasjid. Dan juga terdapat juga yang jadi pengemis

dijalan raya, masjid-masjid, pasar, tempat hiburan, restaurant serta tempat-tempat ramai lain. Berlandaskan Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta penyebaran anak jalanan tahun 2018-2019 dibawah ini:

Tabel 1. 1 Persebaran Anak Jalanan DKI Jakarta

WILAYAH	2018	2019
	Anak Jalanan	Anak Jalanan
Jakarta Pusat	654	448
Jakarta Timur	380	391
Jakarta Barat	335	351
Jakarta Selatan	280	173
Jakarta Utara	112	105
Total	**1761**	**1468**

Sumber: Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut Jakarta Pusat memiliki jumlah populasi anak jalanan terbanyak dengan 654 jiwa pada tahun 2018 dan menurun menjadi 448 pada tahun 2019, selain itu jakarta utara menjadi daerah paling sedikit populasi anak jalanan dengan jumlah 112 jiwa pada tahun 2018 dan 105 pada 2019. Anak jalanan di Kota Jakarta Timur tersebar di beberapa lokasi strategis seperti lampu merah dan kawasan pertokoan dan perkantoran seperti gambarberikut:

Gambar 1 Anak Jalanan di Kota Jakarta Timur

Sumber: diolah dari data primer

Berdasarkan gambar 1.1, dapat dilihat bahwa anak jalanan di Kota Jakarta Timur memiliki kehidupan yang sangat memprihatinkan dan mengkhawatirkan, dengan usia yang masih sangat kecil sudah harus hidup dijalanan dengan menjual tisu dan koran sebagai cara mendapatkan uang. Adanya mereka adalah termasuk

permasalahn yang wajib dikendalikan oleh Pemerintah. Segala usaha dilaksanakan oleh Pemerintah saat mengendalikan permasalahan anak jalanantersebut, seperti dengan terdapatnya usaha pembinaan. Menurut pengamatan yang dilaksanakan oleh Kemensos Indonesia (2005), anak jalanan yakni anak yang habiskan separuh banyak waktunya dijalanan guna menjalankan aktivitas sehari- harinya, baik cari nafkah atau hilir mudik dijalanan serta tempat umum lain.Sementara menurut Suyanto dalam Nugroho (2010), anak jalanan yakni anak yang terbuang, termarjinal, serta terasing, sebab separuh besar dari mereka haruslah berhadapan dengan lingkup perkotaan yang keras dan juga sangat tidak mendukung pada umur yang masih kecil.

Salah satu Kecamatan di Jakarta Timur yang mempunyai banyak anak jalanan yaitu Kecamatan Duren Sawit. Di Kecamatan Duren Sawit anak jalanan mengalami peningkatan, pada tahun 2020 terdapat 9 kasus dan meningkat menjadi 16 kasus pada tahun 2021, kecendurungan semakin meningkatnya jumlah anak jalanan merupakan fenomena nyata yang harus segera ditingkatkan penanganannya secara lebih baik. Sebab jika permasalahan ini tidak segera ditangani maka dikhawatirkan menimbulkan masalah baru.

Tabel 1. 2 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenis di Kecamatan Duren Sawit

No	Jenis PMKS	2020	2021
1	Anak Balita Terlantar	-	-
2	Anak Terlantar	-	-
3	Anak Jalanan	9	16
4	Anak yang berhadapan dengan hukum	-	-
5	Anak dengan kedisbilitasan	-	-
6	Anak yang memerlukan perlindungan khusus	-	-
7	Lanjut usia terlantar	4	3
8	Penyandang diabilitas	-	3
9	Wanita Tuna Susila	-	-
10	Gelandangan	7	7
11	Pengemis	3	4
12	Bekas warga binaan LP	3	5
13	Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)	-	-
14	Korban penyalahgunaan NAPZA	3	5
15	Korban tindak kekerasan	-	-
16	Perempuan rawan social ekonomi	-	-
17	Keluarga bermasalah sosial	-	-
Jumlah		29	43

Sumber: Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta Timur, 2021.

Masalah anak jalanan merupakan masalah yang sangat komplek. Masyarakat umum sering melihat anak jalanan sebagai pelaku tindak kriminal, pengganggu ketertiban umum dan keamanan. Anak-anak jalanan yang berada dilampu merah, kawasan pertokoan dan perkantoran mempunyai pendidikan bermacam-macam, ada yang lulusan SD, SMP dan SMA ada yang masih sekolah SMP dan SMA, mereka sebagian besar pekerjaannya adalah mengamen dan mengemis di sepanjang dilampu merah, kawasan pertokoan dan perkantoran di di wilayah Kecamatan Duren Sawit, dari hasil mengamen dan mengemis inilah mereka hidup dan menjalani kehidupan.

Kehadiran anak jalanan yang berasal Kecamatan Duren Sawit kerap kali membuat masyarakat merasa terganggu. Anak jalan dianggap melanggar norma-norma yang ada sehingga membuat masyarakat merasa tidak nyaman. Adapun pelanggaran norma yang dilakukan anak jalanan tersebut ialah seperti melakukan *free sex*, memakai obat-obatan terlarang, sampai ke tahap melakukan tindakan yang membahayakan dan meresahkan masyarakat sekitar, seperti melakukan penjambretan, mencopet, dan menodong. Aksi kriminalitas itu dilakukan anak jalanan untuk mendapatkan uang yang digunakan untuk makan sehari-hari. Terganggunya ketertiban umum di masyarakat membuat anak jalanan mendapat stigma dan pandangan buruk. Seperti pengamen anak jalanan yang sering mengamen di lampu merah yang dapat menganggu ketertiban lalu lintas.

Pemerintah daerah memberikan tugas dan tanggung jawab ini kepada Dinas Sosial sebagai pelaksana tugas pada bidang sosial. Kepala Dinas selaku pemimpin dalam mengemban amanah bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Di Kota Jakarta pembinaan mengenai anak jalanan tertuang dalam Peraturan Daerah No.12 mengenai pembinaan anak jalanan, gelandang, dan pengemis. Permasalahan mengenai ketertiban, keamanan, dan kenyaman di daerah perkotaan berkaitan erat dengan adanya anak jalanan di sisi ibu kota ini. Dari data yang dihimpun ditemukan bahwa jumlah anak jalanan tiap tahunnya memperlihatkan jumlah baik peningkatan maupun penurunan. Namun, tidak pernah ada data yang menunjukkan sudah tidak ada lagi anak jalanan. Hal ini menjadikan munculnya rasa tidak aman dan terganggu di ruang publik karena kurang tertib oleh karena itu diperlukan pembinaan dari dinas sosial untuk mengatasi permasalahan ini. Keadaan seperti inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti secara

lebih dalam tentang pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial untuk menjaga ketertiban dan keamanan di Kecamatan Duren Sawit.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan penjabaran dari latar belakang, sehingga masalah umum dari penelitian ialah tentang Bagaimana pembinaan anak jalanan yang dilaksankan oleh Dinas Sosial guna ketertiban serta keamanan di Kecamatan Duren Sawit? Untuk menjawab masalah utama pada penelitian tersebut maka dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana bentuk pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial untuk ketertiban di Kecamatan Duren Sawit?
2. Apa yang menjadi faktor pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial untuk ketertiban di Kecamatan Duren Sawit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa permasalah yang telah dirumuskan, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian tersebut yakni guna mencaritahu serta menganalisa pembinaan anak jalanan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial guna ketertiban di Kecamatan Duren Sawit.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus akan penelitian ini:

1. Guna mencaritahu serta mempelajari bentuk pembinaan anak jalanan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial guna ketertiban di Kecamatan Duren Sawit.
2. Guna mencaritahu faktor pembinaan anak jalanan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial guna ketertiban di Kecamatan Duren Sawit.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat sebesar-besarnya kepada pembaca, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian tersebut diinginkan bisa memberi kontribusi atau sumbangan pemikiran pada kajian ilmu sosiologi, terutama dibidang sosiologi perKotaan, permasalahan sosial, serta sosiologi kriminalitas.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Penelitian tersebut diinginkan bisa memberi informasi untuk pembaca baik dari golongan akademis ataupun rakyat umum mengenai fungsi pemerintah dalam pembinaan anak jalanan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Bajari, A. 2012. *Anak Jalanan: Dinamika Komunikasi dan Perilaku Sosial Anak Menyimpang.* Bandung: Humaniora.

BKSN. 2002. *Anak Jalanan di Indonesia: Permasalahan dan Penanganannya.* Jakarta : Departemen Sosial RI.

Creswell, John W. 2013. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif. Kuantitatif, dan Campuran* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Denzin, N. K., & Lincoln, S. Y. 2009. *Handbook Of Qualitative Research.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar .

Djudju Sudjana. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Departemen Sosial RI. 2005. *Petunjuk Teknis Pelayanan Sosial Anak Jalanan*. Departemen Sosial Republik Indonesia. Jakarta

Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian.* Malang : UMM PRESS.

Jamaludin, A. N. 2015. *Sosiologi PerKotaan: Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya.* Bandung : CV Pustaka Setia .

Sosial, D. 2001. *Intervensi Psikososial.* Jakarta: Departemen Sosial.

Spradley, & Faisal. 1990. *Format-format Penelitian Sosial* . Jakarta : PT Rajawali Press.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretatif, Interatif dan Konstruktif.* Bandung : Alfabeta.

Suyanto, B. 2010. *Masalah Sosial Anak.* Jakarta : Prenadamedia Group.

Sumber Jurnal:

Maghfiroh. 2014. *Efektivitas Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Pencegahan, Pemberantasan, Dan Penaggulangan Penyakit Masyarakat (*Studi Tentang Penanganan Anak Jalanan Di Kota Serang*)*. Tangerang: FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Sukma. (2018). *Upaya Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Menanggulangi Anak Jalanan Yang Mengganggu Ketertiban Umum Di Kota Bandar Lampung*.

Layali Syahira, Fuad Anis, I. I. A. (2018). Implementasi Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Pembinaan Anak Jalanan Gelandangan Pengemis dan Pengamen di Kota Tangerang. *Ilmu Pemerintahan*. https://dinsos.tangerangkota.go.id/web/module/download/cp_downartikel/4243

M. Ramadhani, Sarbaini, H. M. (2016). PERAN DINAS SOSIAL DALAM PENANGGULANGAN ANAK JALANAN DI KOTA BANJARMASIN M. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *6*.

Mahardi, O. K. (2018). Peran Dinas Sosial Dalam Pembinaan Anak Jalanan Dan Anak Pustus Sekolah (Studi Kasus di Unit Pelaksanan Teknis Daerah Kampung Anak Negeri Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya). *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.

Pratama, O. R. (2021). *PERAN DINAS SOSIAL DALAM PENANGGULANGAN ANAK JALANAN DI KABUPATEN BREBES*. 6.

Rahayu, M. N. (2019). *Peran satuan polisi pamong praja (satpol pp) dalam penertiban wanita tuna susila (wts) di kota bandung*.

Rima, M. (2014). *Efektivitas Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Pencegahan, Pemberantasan, Dan Penanggulangan Penyakit Masyarakat (Studi Tentang Penanganan Anak Jalanan Di Kota Serang)*.

Ruchendi, H., & Andani, D. (2018). Koordinasi Dinas Sosial Dalam Penanganan Anak Jalanan Usia Sekolah Di Kabupaten Subang. *OMNICOM Jurnal Ilmu Komunikasi ...*, *4*(1). http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FIKOM/article/view/705

syamsul Arifin. (2017). *Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Soaial Kota Bandar Lampung*. 81.

Wahyudi, A. (2019). *Peran Dinas Sosial Dalam Pembinaan Anak Jalanan di Kota Makasar*.

Wijayanto, H. D. (2013). PERAN DINAS SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN ANAK JALANAN DI KABUPATEN MAGETAN. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.